

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan zaman semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa program penelitian nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa dan mengembangkan potensi manusia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode tertentu sehingga memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009), h. 9

pembudayaan dan peningkatan kualitasnya.² Selain itu pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup seperti pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Dimana tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk mendidik manusia memiliki pengetahuan yang luas agar terhindar dari suatu kebodohan, masyarakat diharapkan mempunyai pengetahuan yang luas agar masyarakat tersebut berguna dan mampu terjun disuatu lingkungan sosial. Dalam konteks pendidikan, lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata, seperti tumbuhan, orang, keadaan, politik, kepercayaan dan upaya lain yang dilakukan manusia, termasuk di dalamnya adalah pendidikan. Semuanya berperan dan berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi siswa.

Metodologi pembelajaran yang diterapkan selama ini masih menggunakan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi, cara seperti ini membuat siswa tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak.³

² Hujair AH Sanaky, *Paradikma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Pres, 2003), h. 4

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 99.

Guru dalam memilih dan memilah metode pembelajaran ini sejalan dengan semangat reformasi pendidikan yang bergulir. Semangat reformasi menghendaki adanya perubahan-perubahan mendasar dalam sistem pembelajaran. Di antara adalah bagaimana pembelajaran itu menguntungkan semua pihak baik sekolah, guru dan terutama peserta didik. Sebagai seorang pendidik, guru diharapkan bekerja secara profesional, mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip didaktik metodik yang berdayaguna dan berhasil guna (efektif dan efisien) artinya guru dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran aktif.

Banyak faktor yang menyebabkan ketidakmampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru diantaranya bermula dari proses pembelajaran yang tidak menarik dan membosankan. Akibatnya siswa menjadi malas dan tidak tertarik terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengaplikasikan kegiatan pembelajaran yang menarik di kelas misalnya dengan cara menyapa siswa dengan ramah dan bersemangat, menciptakan suasana rileks, memotivasi siswa, dan menggunakan metode pembelajaran yang variatif.

Melihat realita yang ada, ketika mengadakan observasi di Madrasah Ibtidaiyah yang peneliti jadikan subyek penelitian yaitu kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika kelas III perlu adanya perhatian. Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat pasif

dan kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan guru. Hal tersebut disebabkan pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Dimana guru menyuruh peserta didik membaca materi yang akan dipelajari dan mendengarkan apa yang disampaikan guru hingga proses pembelajaran berakhir, kemudian penugasan. Sehingga menyebabkan materi tidak tersampaikan dan tidak dapat diserap dengan baik oleh peserta didik.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar, terdapat kendala dalam proses pembelajaran Matematika. Beliau menuturkan bahwa:

“Selama ini dalam pembelajaran saya menggunakan metode langsung, terus dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Tanpa adanya media pembelajaran. Untuk penugasan, biasanya saya suruh menjawab pertanyaan yang ada di LKS fokus. Yang mendapat nilai bagus tetap peserta didik yang pintar sedangkan yang mendapat nilai dibawah rata-rata orangnya juga tetap, yaitu yang memiliki kemampuan rendah.”⁵

Hasil belajar peserta didik kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar khususnya pada hasil ulangan harian semester mata pelajaran Matematika bab Mengukur Keliling dan Luas tergolong rendah. Banyak peserta didik yang mendapatkan nilai kurang atau di bawah

⁴ Pengamatan pribadi di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:45.

⁵ Wawancara dengan Pak M. Saiful Anwar, S.Pd.I, guru kelas 3B MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 27 Oktober 2017 pukul 09:45 WIB

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang ditetapkan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar adalah 70.⁶

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut salah satunya yaitu dengan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, supaya peserta didik merasa senang dalam belajar. Untuk itu, disini peran guru sangat berpengaruh, diperlukan kreatifitas tinggi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, agar pembelajaran mencapai hasil yang diinginkan, tanpa adanya unsur paksaan siswa yang mengikutinya. Bahkan pembelajaran menjadi aktifitas yang menyenangkan dan siswa mengikutinya dengan semangat, nyaman, antusias dan senantiasa haus dalam mencerna materi yang di sampaikan.

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh kualitas pengujian, penjelasan dan pengaturan unsur-unsur belajar dengan memperhatikan metode-metode belajar dan efektifitasnya yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa secara individual. Karena pada dasarnya setiap anak belajar tidak secara kelompok, akan tetapi secara individual, menurut caranya masing-masing meskipun berada dalam satu kelompok (kelas).

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kreatifitas Guru Matematika terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar”.

B. Rumusan Masalah

⁶ Wawancara dengan Pak M. Saiful Anwar, S.Pd.I guru kelas 3B MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 28 Oktober 2017 pukul 11.15 WIB

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang diangkat dalam Penelitian kuantitatif dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap minat belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar?
2. Adakah pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar?
3. Adakah pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar?

C. Identifikasi & Pembatasan Masalah

Melihat permasalahan diatas, maka batasan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang akan digunakan penelitian adalah seluruh siswa kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar yang berjumlah 77 siswa.
2. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah kreatifitas guru.
3. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar.
4. Minat siswa untuk belajar matematika sangat kurang sehingga hasil belajar siswa rendah. Banyak siswa yang hasil belajar matematika belum mencapai KKM.
5. Kreatifitas guru masih kurang di dalam proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap minat belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.
2. Mendeskripsikan pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.
3. Mengetahui mengetahui pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga sekolah MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian ini sangat berguna terutama sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi guru mengenai kreatifitas dalam mengajar untuk meningkatkan efektivitas

pencapaian tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga meningkat hasil prestasi belajarnya.

b. Bagi guru MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi dan pedoman dalam mengaplikasikan pembelajaran yang kreatifif dan menyenangkan bagi siswa terutama dalam mengatasi belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika.

c. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.

d. Bagi pembaca/ peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian sejenis.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris.⁷ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Hipotesis kerja atau disebut juga hipotesis alternatif yang disingkat dengan Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan variabel X

⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 50

dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Dalam penelitian ini, hipotesis kerja H_a adalah :

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan kreatifitas guru matematika terhadap minat belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan kreatifitas guru matematika terhadap hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan kreatifitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

2. Hipotesis Nol disingkat H_0 sering disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, hipotesis nol (H_0) adalah :

- a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kreatifitas guru matematika terhadap minat belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.
- b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kreatifitas guru matematika terhadap hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

- c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kreatifitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau terjadi salah penafsiran istilah terhadap judul “Pengaruh Kreatifitas Guru Matematika terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar” dalam penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah secara konseptual maupun operasional:

1. Secara Konseptual

a) Kreatifitas

Kreatifitas menurut Widodo adalah kemampuan untuk berkreasi atau daya mencipta.⁸ Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa guru diharapkan mempunyai kemampuan berkreasi atau menciptakan suatu terobosan-terobosan dalam menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

b) Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat belajar adalah kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk

⁸ Widodo, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Absolut, Yogyakarta, 2001), h. 344

menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif dan psikomotor lahir batin.⁹

c) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.¹⁰ Hasil belajar adalah penguasaan sejumlah pengetahuan dan keterampilan baru serta sikap baru ataupun memperkuat sesuatu yang telah dikuasai sebelumnya, termasuk pemahaman dan penguasaan nilai-nilai.

2. Secara Operasional

Secara operasional, peneliti akan meneliti tentang pengaruh Kreativitas Guru Matematika terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Hasil belajar siswa diukur dengan hasil tes siswa setelah diperlakukan sampel penelitian. Minat belajar siswa dapat dilihat dari perilaku siswa (afektif) saat perlakuan sampel penelitian. Dikatakan ada pengaruh apabila ada perbedaan rata-rata signifikan antara kelas yang diberikan perlakuan metode beserta media yang menarik sesuai kreativitas guru dengan kelas yang tidak diperlakukan metode beserta media yang menarik selama proses pembelajaran berlangsung.

H. Sistematika Pembahasan

⁹ Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 17-20

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 22

Sistematika pembahasan dibuat guna mempermudah penulisan di lapangan, sehingga akan mendapat hasil akhir yang utuh dan sistematis dan menjadi bagian yang terikat satu sama lain dan saling melengkapi. Sistem penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian kreatifitas guru, ciri-ciri kreatifitas guru, model kreatifitas guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kreatifitas, kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar, pengertian minat belajar, unsur-unsur minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang: metode penelitian meliputi: pendekatan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang: deskripsi data, pengujian hipotesis, dan rekapitulasi penelitian.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang: pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap minat belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar, pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar, dan pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN